

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja sumber daya manusia (SDM) adalah faktor kunci dalam keberhasilan operasional perusahaan atau lembaga. Karyawan terbaik adalah mereka yang dapat memenuhi standar yang ditetapkan oleh perusahaan atau instansi terkait (Suardi dan Sumarni, 2023). Pengadilan Negeri Banyuwangi, sebagai institusi yang memberikan pelayanan hukum, memerlukan SDM yang berkualitas untuk memastikan pelayanan yang efisien dan profesional. Pegawai honorer di pengadilan ini memainkan peran penting dalam mendukung operasional sehari-hari. Namun, evaluasi kinerja mereka masih dilakukan secara manual oleh atasan langsung, menggunakan kriteria seperti integritas, kedisiplinan, kerjasama, komunikasi, pelayanan, dan kehadiran.

Metode penilaian manual ini memiliki risiko bias dan ketidakefisienan. Penilaian yang subyektif dapat terjadi, misalnya, jika ada kedekatan personal antara penilai dan yang dinilai (Supari, S.H., wawancara, 06 Desember 2023). Selain itu, kendala seperti hilangnya lembar penilaian dan pengarsipan yang tidak rapi membuat proses ini kurang efektif dan efisien (Sundari & Novrianda, 2020).

Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan pengembangan sistem penilaian kinerja yang terkomputerisasi dan berbasis teknologi. Sistem berbasis website, sehingga lebih optimal dan efisien dibandingkan dengan sistem manual, sekaligus dapat mengurangi penggunaan kertas dan meningkatkan akurasi data (Palasara et al., 2020). Sistem pendukung keputusan secara umum didefinisikan sebagai sebuah sistem yang mampu menghasilkan pemecahan maupun penanganan masalah. Sistem pendukung keputusan tidak dimaksudkan untuk menggantikan peran pengambil keputusan, tapi untuk membantu dan mendukung pengambil keputusan (Nadia Dwi Apriani, Dkk, 2021).

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam Sistem Pendukung Keputusan adalah *Simple Additive Weighting* (SAW). diusulkan sebagai solusi untuk meningkatkan objektivitas, akurasi, dan efisiensi evaluasi kinerja pegawai

honorar. Metode SAW memungkinkan penilaian berdasarkan kriteria dan bobot yang telah ditetapkan secara sistematis (Friedyadie, 2016), sehingga menghasilkan keputusan yang lebih transparan dan dapat diandalkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) berbasis SAW untuk evaluasi kinerja pegawai honorar di Pengadilan Negeri Banyuwangi. Diharapkan sistem ini dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih obyektif terkait perpanjangan kontrak kerja, serta meningkatkan kualitas pelayanan pengadilan kepada masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang, maka di dapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dalam penilaian kinerja pegawai honorar di Pengadilan Negeri Banyuwangi?
2. Bagaimana pengembangan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) berbasis web yang dapat mengoptimalkan proses evaluasi kinerja pegawai honorar?
3. Bagaimana hasil pengujian sistem menggunakan metode black-box testing?
4. Sejauh mana tingkat akurasi hasil evaluasi kinerja pegawai honorar menggunakan perhitungan manual dibandingkan dengan metode SAW?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan pembuatan skripsi ini sebagai berikut:

1. Menerapkan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) untuk meningkatkan objektivitas dalam evaluasi kinerja pegawai honorar.
2. Mengembangkan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) berbasis web yang dapat digunakan untuk memudahkan proses penilaian kinerja.
3. Melakukan pengujian terhadap sistem yang dikembangkan menggunakan metode black-box testing untuk memastikan fungsionalitasnya.
4. Membandingkan akurasi hasil evaluasi kinerja pegawai honorar yang dihitung secara manual dengan hasil yang diperoleh melalui metode SAW.

1.4 Manfaat

Melalui hasil kegiatan penelitian ini diharapkan dapat memberikan Analisa kinerja pegawai melalui sistem pendukung keputusan untuk evaluasi kinerja pegawai honorer di Pengadilan Negeri Banyuwangi menggunakan metode *Simple Additive Weighting*. Penulis berharap dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Instansi terkait :
 - a. Dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari proses penilaian kinerja pegawai honorer di Pengadilan Negeri Banyuwangi.
 - b. Memberikan dasar yang lebih objektif dan terukur dalam pengambilan keputusan perpanjangan kontrak kerja pegawai honorer.
 - c. Mempermudah petugas untuk melakukan penilaian kinerja pegawai honorer.
2. Bagi Mahasiswa / Penulis :
 - a. Penelitian ini akan meningkatkan reputasi dan pengakuan penulis sebagai individu yang berkontribusi pada inovasi dalam bidang teknologi informasi dan manajemen.
 - b. Penulis mendapatkan pengalaman praktis dalam mengidentifikasi, merancang, dan mengimplementasikan solusi teknologi untuk menyelesaikan masalah nyata.
 - c. Penelitian ini akan menambah pengetahuan dan pengalaman penulis di bidang sistem pendukung keputusan. Penulis akan belajar tentang metode SAW, cara menerapkan metode SAW dalam sistem pendukung keputusan, dan cara mengimplementasikan sistem pendukung keputusan ✓

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang ada adalah sebagai berikut :

1. Penilaian kinerja dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* hanya berfokus pada pegawai honorer.
2. Evaluasi kinerja pegawai honorer dilakukan setiap satu bulan.
3. Data hasil evaluasi akan digabungkan dan dianalisis setiap satu tahun untuk keperluan pengambilan keputusan perpanjangan kontrak kerja.

4. Kriteria yang digunakan ada 6 : Integritas, Kedisiplinan, Kerjasama, Komunikasi, Pelayanan, Kehadiran.
5. Sistem ini berbasis web menggunakan *framework Laravel*.
6. Autentikasi pengguna menggunakan *username* dan *password*.